BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini akan melihat pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja PT. Pupuk Kujang Cikampek, Untuk memperoleh data. peneliti menggunakan metode *descriptive survey* dan *explanatory survey*. Untuk menggambarkan mengenai keadaan masing- masing variabel yaitu variabel kompensasi, variabel motivasi kerja dan variabel kinerja. Metode ini diguakan untuk menggambarkan asosiasi, hubungan ataupun pengaruh variabel kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah deskriftif dan verifikatif. Penelitian deskriftif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode deskriptif, maka akan diperoleh :

1. Gambaran Tingkat Kompensasi Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Gambaran Tingkat Motivasi Kerja Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3. Gambaran Tingkat Kinerja Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.

Sedangkan Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Penelitian Verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

PT. Pupuk Kujang Cikampek.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penulisan Proposal	■	■				
2	Perbaikan Proposal		■	■			
3	Pengurusan Izin			■			
4	Pengambilan Data				■	■	
5	Analisis/ Peninjauan					■	
6	Penulisan Skripsi						■

Sumber : Peneliti, 2019

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian Nazir (2014:70). Pemilihan desain penelitian yang tepat diharapkan akan dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian secara benar tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman penelitian yang jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriftif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data- data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

Adapun deskripsi metode penelitian, secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :

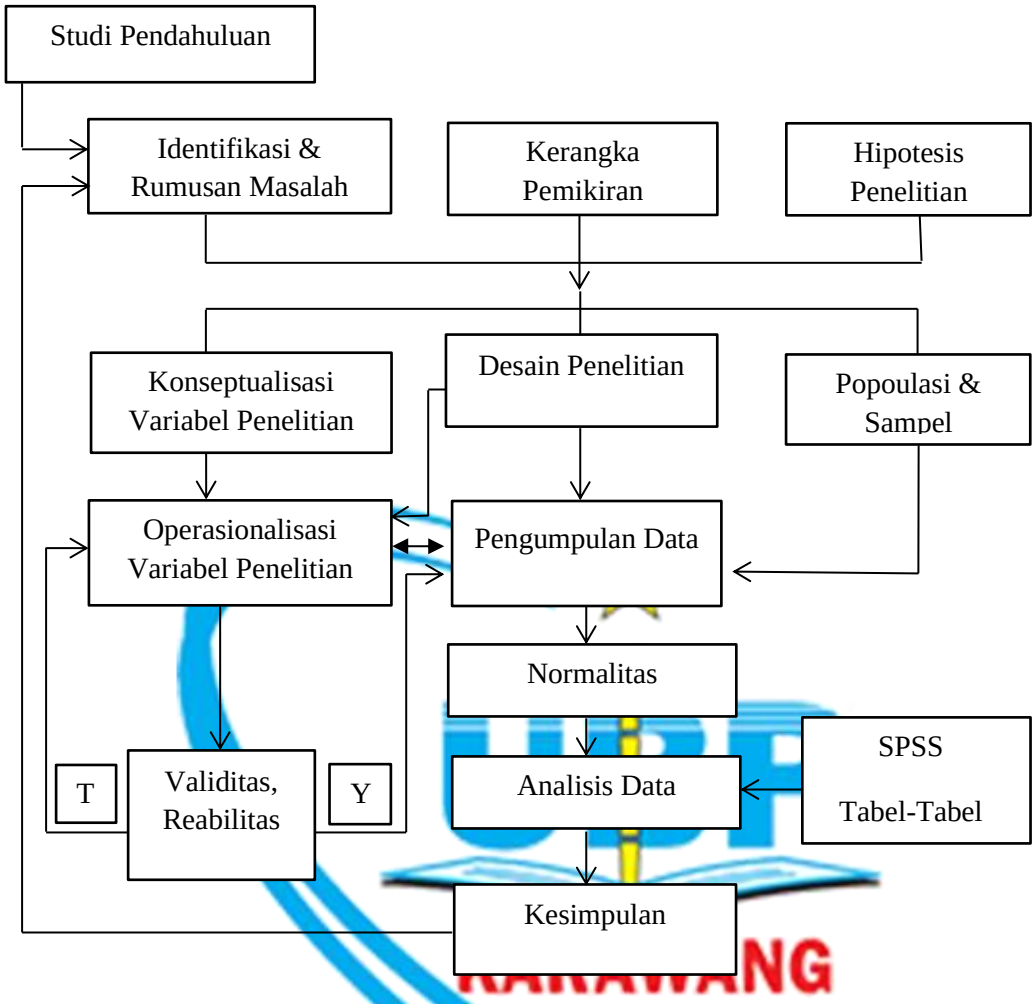

Gambar 3.1 : Desain Penelitian

Sumber : Peneliti, 2019

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional yang dimaksud adalah batasan-batasan yang ditetapkan tentang batasan-batasan definisi dari variabel-variabel yang diakui dalam penelitian sebagai hal-hal yang digunakan sebagai alat analisis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk 2 variabel bebas (*independent)* dan 1 bentuk variabel terikat (*dependent).*

3.4.1 Definisi Variabel

Definisi konseptual merupakan definisi dari masing- masing variabel penelitian secara teori yang dikemukakan oleh para ahli/pakar.

3.4.1.1 Kompensasi

Kompensasi adalah balas jasa yang dikeluarkan perusahaan kepada karyawan atas pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran serta pengetahuan, keahlian dan kemampuan. yang telah mereka berikan selama periode waktu tertentu sebagai sumbangan pada pencapaian tujuan organisasi dan diterimakan karyawan sebagai pendapatan yang merupakan bagian dari hubungan kepegawaian yang dikemas dalam suatu sistem imbalan jasa.

3.4.1.2 Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan dari internal maupun dari eksternal untum melakukan suatu tindakan guna mencapai suatu tujuan.

3.4.1.3 Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional adalah penentuan hal- hal yang sulit diukur sehingga dengan operasionalisasi variabel, akan menjadi variabel yang dapat diukur.

3.4.2.1 Kompensasi

Menurut Sedarmayanti (2017:173) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atas kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. Berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan untuk perusahaan.

Alat untuk mengukur kompensasi karyawan pada PT.Pupuk Kujang Cikampek digunakan dimensi yang dikemukakan oleh Veithzal Rivai (2011:357) terdiri dari dimensi kompensasi langsung dan tidak langsung dan terdapat indikator sebagai berikut :

1. Gaji
2. Bonus
3. Insentif
4. Asuransi
5. Berbagai Tunjangan
6. Program rekreasi
7. Fasilitas

Cara mengukur kompensasi karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. (1=Sangat tidak baik. 2= Tidak baik. 3= Cukup baik. 4= Baik. 5=Sangat Baik).

3.4.2.2 Motivasi Kerja

Menurut Stefan Ivanko (2012:70) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dari tindakan upaya mempengaruhi seseorang dalam rangka memberikan motivasi berarti mendapatkan kemudian ingin berbuat sesuatu yang diketahui dan seharusnya dilakukan.

Alat untuk mengukur Motivasi kerja karyawan pada PT.Pupuk Kujang Cikampek digunakan dimensi yang dikemukakan oleh Mc Clelland dalam Sedarmayanti (2017:167) terdiri dari dimensi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, kebutuhan afiliasi. Dan terdapat indikator sebagai berikut :

1. Semangat untuk lebih unggul
2. Tanggug jawab
3. Menyukai tantangan dalam bekerja
4. Berani beresiko
5. Kreatif dan inovatif
6. Pencapaian prestasi

7. Mampu menjadi teladan
8. Penghormatan
9. Suka mempengaruhi
10. Suka bekerja sama
11. Behubungan baik dengan organisasi

Cara mengukur Motivasi kerja karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. (1=Sangat tidak baik. 2= Tidak baik. 3= Cukup baik. 4= Baik. 5=Sangat Baik).

3.4.2.3 Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2011:260) kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja atau sebuah proses manajemen secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukan bukti secara konkrit dan dapat diukur dengan standar yang telah ditentukan.

Alat untuk mengukur Kinerja karyawan pada PT.Pupuk Kujang Cikampek digunakan dimensi yang dikemukakan oleh Wirawan (2012:267) terdiri dari dimensi kualitas kerja, Kuatitas kerja, Tanggng jawab, kerjasama dan inisiatif. Dan terdapat indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan
2. Keterampilan
3. Hasil kerja
4. Waktu dalam bekerja
5. Pencapaian target
6. Jalinan kerja
7. Kekompakan
8. Hasil kerja
9. Pengambilan keputusan
10. kemandirian

Cara mengukur Kinerja karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek digunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. (1=Sangat tidak baik. 2= Tidak baik. 3= Cukup baik. 4= Baik. 5=Sangat baik).

3.4.3 Instrumen Penelitian

Pada Prinsipnya meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran, maka setiap pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Biasanya alat ukur dalam penelitian dinamakan "Instrumen Penelitian" adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator- indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai dengan teori dan kajian lapangan. Adapun uraian instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item pertanyaan
Kompensasi (X1) Veithzal Rivai (2011:357)	1. Finansial Langsung	1. Gaji 2. Bonus 3. Insentif	Ordinal	1,2,3,4 5,6 7
	2. Tidak Langsung	1. Asuransi 2. Tunjangan 3. Program rekreasi 4. Fasilitas	Ordinal	8 9,10,11 12 13,14,15
Motivasi Kerja (X2) Mc Cleland dalam Sedarmayanti (2017:157)	1. Kebutuhan Berprestasi	1. Semangat untuk lebih unggul 2. Tanggung jawab 3. Menyukai tantangan dalam bekerja 4. Berani berisiko 5. Kreatif dan inovatif 6. Pencapaian prestasi	Ordinal	1,2 3 4,5 6 7,8 9
	2. Kebutuhan Berkuasa	1. Mampu menjadi teladan 2. Penghormatan 3. Suka mempengaruhi	Ordinal	10 11 12
	3. Kebutuhan afiliasi	1. Suka Bekerjasama 2. Berhubungan baik dengan organisasi	Ordinal	13,14 15

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2019

. Tabel 3.3

Instrumen Variabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item pertanyaan
Kinerja (Y) Mangkunegara (2011:75)	1. Kualitas Kerja	1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Hasil kerja	Ordinal	1,2 3 4,5,6
	2. Kuantitas Kerja	1. Waktu dalam bekerja 2. Pencapaian target	Ordinal	7,8 9
	3. Kerja Sama	1. Jalinan kerja 2. Kekompakan	Ordinal	10 11,12
	4. Tnggung Jawab	1. Tanggung Jawab dalam Tugas 2. Pengambilan keputusan	Ordinal	13 14
	5. Inisiatif	1. Kemandirian	Ordinal	15

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2019

3.5 Sumber dan Teknik Pengmpulan Data/Informasi

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan variabel penelitian dan hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku- buku, jurnal dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dariorang- orang kedua

atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh dataini peneliti mengambil sejumlah buku- buku, jurnal, website dan contoh penelitian sebelumnyayang berkaita dengan penelitian ini.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dengan menganalisa menggunakan angka- angka rumus atau model berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan pendekatan *eksplanatory research* yaitu pendekatan penjelasan yang menguji dua hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat. Diantaranya dengan menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

1. **Data Internal**

Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian

2. **Data Eksternal**

Data eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukannya penelitian data tersebut sebagai data pendukung yang dalam penelitian ini data diambil dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yang mewakili pendapat dan populasi yang ada.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengetahui gambaran prihal masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian yaitu :

1. **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sumber yang relevan seperti buku- buku, jurnal, penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan sesuai dengan masalah yang sedang diabahas.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan digunkan untuk mendapatkan informasi langsung dari objek yang bersangkutan dengan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyaan.

3. Teknik Skala

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menjadi indikator dan akan dijadikan sbagai tolak ukur menyusun item-item berupa pertanyaan atau pernyataan.jawaban setiap item skala likert yang digunakan mempunyai grdasi dari sangat positif sampai negatif. Seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Likert

Kompensasi	Motivasi Kerja	Kinerja	Bobot Skor
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5
Baik	Baik	Baik	4
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2012:93)

4. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Trasformasi data yaitu merubah bentuk data dari asli kebentuk lain tanpa merubah data aslinya. Pada pendekatan analisis jalur (*analysis path)* seringkai mennggunakan tipe data ordinal. Tipe data tersebut merubah yang sebelumnya berasal daru suatu konsep yang diubah bentuknya sehingga dapat diukur. Analisis jalur membutuhkan perhitungan yang sistematis didalamnya. Oleh karena itu skala yang dibutuhkan harus berskala interval jika data yang akan dianalisis berskala ordinal maka perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval).*

Langkah- langkah kerja dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval)* sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan dalam kuesioner
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai Ztabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
7. Tentukan nilai skala menggunakan rumus :

   Nilai Skala NK= $\frac{(Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ UpperLimit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit)}$
8. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

   Y=NS+k

   K=1+[NS min]

5. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisis validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah sah. Valididtas digolongkan menjadi tiga dalam kategori besar yaitu validitas isi, validitas kontruk, dan validitas eksternal. Untuk menguji apakah pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas kontruk (Sugiyono, 2012:129). Cara mengukur validitas kontruk dengan menyusun indikator pengukuran operasional berdasarkan kerangka teori dan konsep yang akan diukur. Secara sederhana akan ditemukan validitas kontruk dengan mencari korlasi antara skor masing- masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment.* Dari perhitungan pengujian validitas kontruk akan menghasilkan koefisien korelasi diatas 0,30. Maka dapat disimpulkan kalau data yang diperoleh tersebut valid, sedangkan koefisien korelasi yang dibawah 0,30 maka data yang diperoleh tidak valid menurut Sugiyono. (2012:183) Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}[N\sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

rxy = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dinyatakan dengan interval consistency dengan teknik belah dua *(split half)*, untuk keperluan tersebut makan instrumen menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total setiap kelompok tersebut dicairkan korelasinya yang kemudian dimasukan kedalam rumus Spearman Brown dalam buku Sugiyono (2012:130) sebagai berikut :

$$ri = \frac{2.rb}{1+rb}$$

ri = Reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Variabel yang reabel memiliki nilai diatas 0,6 dan merupaan construct yang kuat.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear asumsi ini ditunjukan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Tes Of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotik Significance)* yaitu. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sukmadinata (2011:250) populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi penelitian ini adalah Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek, pada bagian kantor gedung Pusat Administrasi jumlah populasi sebanyak 180 orang karyawan. Dengan menyebar kuesioner dengan beberapa pertanyaan seputar objek penelitian.

Tabel 3.5

Data Karyawan Kantor Pusat Administrasi PT. Pupuk Kujang

Jabatan / Unit Kerja	GM/Staf Setingkat	Mgr/ Staf	Supt/Staf Setingkat	Spv/Staf Setingkat	Non Eselon	Jumlah
Staf Direktur Utama	2	-	-	-	-	2
Sek Perusahaan	1	1	-	-	-	2
Dept. Humas	-	2	2	3	4	15
Dept. Hukum & AP	-	1	2	4	6	19
Dept. TKK & Manrisk	-	1	2	4	-	7
Komp. Tekbang	1	3	-	-	1	6
Dept. Pengembangan	-	1	2	2	-	5
Dept. TIK	-	1	5	1	4	15
Komp. Pengadaan & Material.	1	2	-	-	-	3
Dept. Pengadaan	-	1	4	10	6	27
Komp. Adm Keuangan	1	1	-	-	1	4
Dept. Anggaran	-	1	4	3	2	12
Dept. Keuangan	-	-	2	4	8	22
Dept. Akuntansi	-	1	3	5	3	15
Komp. SDM	1	1	-	-	-	2
Dept. SDM	-	1	5	3	-	16
Dept. Manajemen	-	1	2	3	1	8
Total	7	19	33	42	36	**180**

Sumber : Dokumen Departemen SDM PT. Pupuk Kujang Cikampek

d. Sample

Menurut sugiyono (2012).” Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi besar maka tidak mungkin seluruh populasi diteliti, hal ini disebabkan keterbatasan dana, waktu dan tenaga peneliti. Maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian lain yang diteliti. Sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 124.

e. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample data yang diambil dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probaility sampling dengan cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok/area tertentu. Penulis mengambil sample dengan cara pengambilan sampel pada area tertentu dikarenakan PT. Pupuk Kujang memiliki area perusahan yang sangat luas yang terbagi menjadi beberapa bagian tertentu, sampel yang peneliti ambil yaitu pada bagian gedung pusat administrasi PT. Pupuk Kujang Cikampek diantaranya, ditujukan kepada setiap unit didalamnya diantaranya departemen humas, departemen keuangan, departemen sdm, departemen akuntansi, departemen anggaran, departemen pengembangan, departemen pengadaan, departemen TI & TU, departemen tata kelola perusahaan, departemen menrisk, departemen hukum adm perkantoran.. Dalam perhitungan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin. Yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pegambilan sampel yang masih dapat di tolelir, maksimum sebesar 5%.

Berdasarkan rumus slovin diatas maka ukuran sampel minimal pada populasi penelitian ini dengan persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel sebanyak 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{180}{1 + 180.(0{,}05)^2}$$

$$= 124$$

3.6.2 Sampel Penelitian

Untuk mengambil sample yang lebih representative, maka pengambilan sample menggunakan metode cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok/area tertentu. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Pupuk Kujang yang berada di kantor gedung Pusat Administrasi yang berjumlah 124 orang.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan verifikatif sehingga masing- masing analisis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Langkah dalam analisis deskriptif.

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor dari setiap variabel (jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung setiap skor variabel (Rata- rata dari total skor)
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing- masing variabel penelitian, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut : Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pegukuran yaitu dengan menggunakan instrumen dan skala likert dengan formulasi :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah Sample

m = Jumlah alternatif jawaban (Skor = 5)

Rentang Skala (RS) sebesar :

Skala Terendah : Skor Terendah (1) X Jumlah Sample (124) = 1 x 124 = 124

Skala Tertinggi : Skor Tertinggi (5) X Jumlah Sample (124) = 5 x 124 = 620

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{124(5-1)}{5} = 99{,}2$$

Prinsip pengklasifikasian presentase skor jawaban responden dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut :

Tabel 3.6

Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Deskripsi Skor		
	Kompensasi	Motivasi Kerja	Kinerja
124 – 223,2	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
224,2 – 322,4	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
323,4 – 421,6	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
422,6 – 520,8	Baik	Baik	Baik
521,8 – 620	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2012:93) disesuaikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi keeretan hubungan kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Jika dituangkan dalam bentuk Bar Scale sebagai berikut :

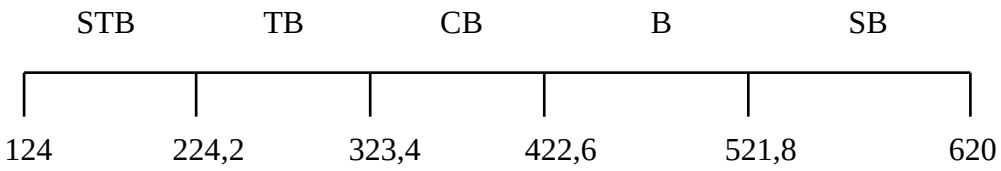

Gambar 3.2 : Bar Scale

Sumber : Sugiyono (2012:95)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian.

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan (Validitas) dan kekonsistenan (Reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item- item pertanyaan/ pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Verifikatif

Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Verifikaatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Hasil data yang telah dikonversi selanjutnya diolah menggunakan *Path Analisis.* Menurut Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:02) *Path Analisis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengarah langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Adapun model analisis jalur (*Analisis Path)* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

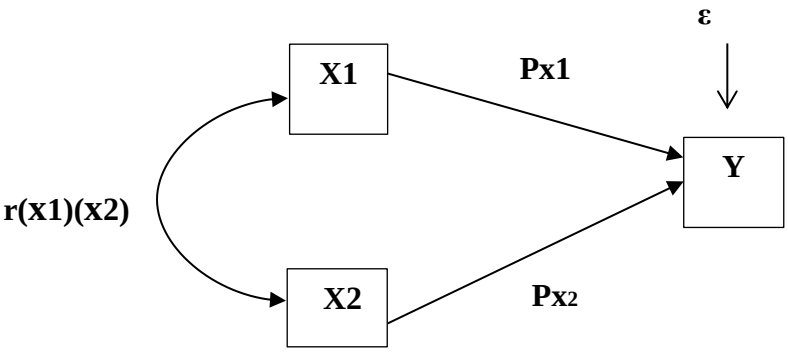

Gambar : 3.3 Jenis Umum Model *Path Analysis*

Sumber : Riduan (2012:3)

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian tiga hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Korelasi antara X1 dan X2 (Uji t)

   Ho : px2x1 = 0

   H1 : px2x1 ≠ 0 (terdapat korelasi antara X1 dan X2)

   t = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ dengan dk = n-2

2. Pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji t)

   Ho : pyx1, pyx2 = 0

   H1 : pyx1, pyx2 ≠ 0 (terdapat pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y)

   $$t1 = \frac{prx1}{\sqrt{\frac{1-r^2(x1\ldots x2)CR11}{n-k-1}}}$$

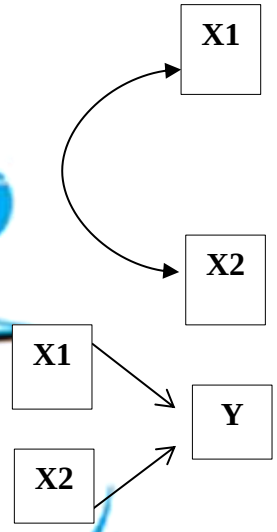

3. Pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji F)

   Ho : pyx1, pyx2,pyx2x1= 0

   H1 : pyx1, pyx2,pyx2x1≠ 0

   (terdapat pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y)

   $$F = \frac{(n-k-1)R^2Y(X1,X2\ldots XK)}{K(1-R^2Y(X,X2\ldots XK)}$$

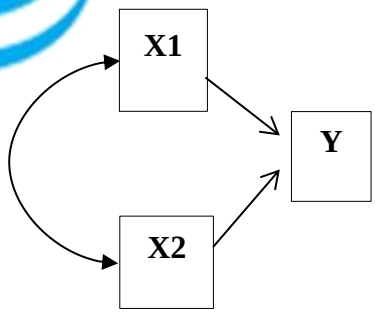

Sehubungan dengan yang telah dijelaskan gambar diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dengan motivasi kerja karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek
2. Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek
3. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.